

PETUNJUK PENULIS

Tulisan harus diserahkan menurut standar yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Naskah harus menyesuaikan dengan format jurnal ilmiah "JAPAMAS" Sebagai berikut:

Judul Naskah Publikasi Maksimum 14 Kata dalam Bahasa Indonesia (size font: 18, Center, Bold, Cambria 18)

Article Title in English (size font: 12)

Penulis pertama^{*1}, Penulis Kedua², Penulis Kedua³ (*correspondence author)

^{1,2,3}Nama departemen/jurusan, nama institusi/universitas

E-mail: ¹penulis.1@email.ac.id, ²penulis.2@email.ac.id, ³penulis.3@email.ac.id

Abstrak

Abstrak ditulis dengan huruf miring dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan maksimal 250 kata. Abstrak merupakan ringkasan semua kandungan makalah, termasuk rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan.

Kata kunci: maksimal 5 kata terpenting dalam makalah

Abstract

Abstract should be written in italic font style in the Indonesian and English language maximum 250 words. Abstract is summary of paper, including research objective, research method, results and discussions, and conclusion.

Keywords: maximum 5 keywords from paper

Paper dapat ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Format tulisan utama terdiri atas 1 kolom rata kiri-kanan pada kertas A4 (kuarto). Batas tulisan dari kiri, kanan, atas, dan bawah 3 cm. Tulisan dalam Cambria 12 dengan 1 spasi minimum 8 halaman dan maksimal 20 halaman.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus memberikan penjelasan mengenai latar belakang dan urgensi riset atau pengabdian berbasis riset, berdasarkan kondisi objektif dan terkini dari mitra atau masyarakat sasaran. Permasalahan yang diangkat perlu dijelaskan secara spesifik, lengkap dengan data kuantitatif dan/atau kualitatif yang valid sebagai bukti adanya kesenjangan atau kebutuhan nyata. Tujuan dari kegiatan harus dirumuskan dengan jelas dan terukur, selaras dengan permasalahan yang telah diidentifikasi, serta menunjukkan arah intervensi yang akan dilakukan dan manfaat yang diharapkan bagi mitra maupun masyarakat luas. Untuk memperkuat

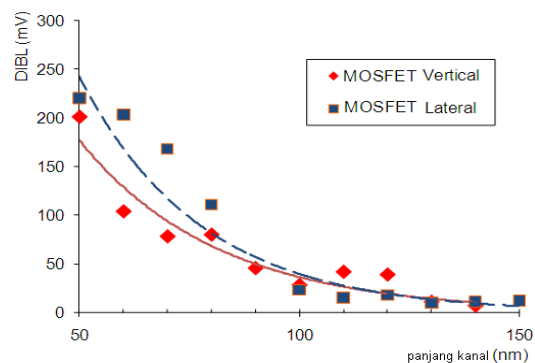
dasar pelaksanaan kegiatan, pendahuluan juga harus mencantumkan tinjauan pustaka yang relevan yang mencakup teori, konsep, dan temuan riset sebelumnya, dengan minimal 15 sitasi ilmiah mutakhir yang ditulis menggunakan gaya referensi APA Style.

2. METODE

Menjelaskan kronologis pengabdian termasuk cara menyiapkan bahan pengabdian, dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat (dalam bentuk flowchart, diagram, atau lainnya), cara pengujian dan pengambilan data. Pada bagian ini boleh juga diberikan dasar teori. Tabel dan Gambar dibuat center seperti di bawah ini dan diacu pada naskah.

Tabel 1. Spesifikasi peralatan

Variabel	Kecepatan	Daya



Gambar 1. Tren DIBL untuk MOSFET

2.1. Sub bab 1

2.2. Sub bab 2

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diberikan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan sekaligus dibahas secara komprehensif. Hasil bisa berupa gambar, grafik, tabel dan lain-lain yang mempermudah pembaca paham dan diacu di naskah. Jika bahasan terlalu panjang dapat dibuat sub-sub judul, seperti contoh berikut.

3.1. Sub bab 1

3.2. Sub bab 2

KESIMPULAN

Memberikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan sebagaimana dinyatakan dalam "Pendahuluan" akhirnya dapat diperoleh hasil dalam "Hasil dan Pembahasan", sehingga terdapat kesesuaian. Selain itu dapat juga ditambahkan

prospek pengembangan dari hasil pengabdian masyarakat lebih jauh yang menjadi prospek kajian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis berdasarkan gaya APA edisi ke-7. Referensi dicantumkan secara berurutan sesuai dengan urutan kemunculannya dalam teks. Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang benar-benar dikutip dalam naskah. Penulis bertanggung jawab atas keakuratan dan kelengkapan referensi yang dicantumkan. Gaya penulisan referensi harus konsisten di seluruh artikel. Hindari penggunaan referensi yang melebihi 40 dan kurang dari 20 sumber. Sangat disarankan untuk menggunakan 70% referensi dari jurnal dan 30% dari buku. Referensi jurnal sebaiknya berasal dari publikasi dalam 5 tahun terakhir. Penulis sangat dianjurkan menggunakan pengelola referensi seperti Zotero, Endnote, RefWorks, Reference Manager, atau Mendeley untuk menyusun daftar pustaka mereka. Berikut adalah contoh format penulisan referensi dengan gaya APA Style edisi ke-7.

1. Journal Article

Amalia, S. (2020). Faktor yang menghambat partisipasi masyarakat pada program bank sampah di kota yogyakarta. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(2), 306–323.

<https://doi.org/10.31113/jia.v17i2.613>

Parenthetical citation: (Amalia, 2020)

Narrative citation: Amalia (2020)

2. Journal Article with an Article Number

Neville, F. G., Drury, J., Reicher, S. D., Choudhury, S., Stott., C., Ball, R., & Richardson, D. (2020). Self-categorization as basis of behavioural mimicry: Experiments in The Hive. *PLoS ONE*, 15(10), Article e0241227.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241227>

Parenthetical citation: (Neville et al., 2020)

Narrative citation: Neville et al. (2020)

3. Newspaper Article References

Harish, F. (2023, February 28). Commuter Line passengers face service deterioration with plan to retire 10 trains. *The Jakarta Post*.

<https://www.thejakartapost.com/indonesia/2023/02/28/commuter-line-passengers-face-service-deterioration-with-plan-to-retire-10-trains.html>

Parenthetical citation: (Harish, 2023)

Narrative citation: Harish (2023)

4. Book

Sholihin, D. (2021). *Strategi Pembangunan Masyarakat Kota*. CV. Jakad Media Publishing.

Parenthetical citation: (Sholihin, 2021)

Narrative citation: Sholihin (2021)